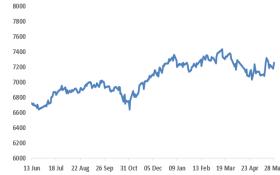


Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- MARKET SENTIMENT :** Imbal hasil US Treasury awalnya jatuh setelah data US NONFARM PAYROLL untuk bulan Oktober menunjukkan ekonomi AS hampir tidak menambah pekerjaan pada bulan Oktober dengan angka 12ribu saja (jauh lebih rendah dari konsensus 106ribu dan turun tajam dari angka Sept yang itupun sudah direvisi turun menjadi 223ribu), walaupun data tenaga kerja Oct tsb dapat dimaklumi akibat gangguan besar dari aksi pemogokan industri. Namun, Unemployment Rate (Oct) di AS tetap stabil pada 4,1%, serta Average Hourly Earnings (Oct) yang meningkat 0,4% mom memberikan jaminan bahwa pasar tetap pada posisi yang solid.
 - S&P GLOBAL US Manufacturing PMI (Oct) menunjukkan industri manufaktur membaik ke angka 48,5 dari 47,8 di bulan sebelumnya, walaupun belum jua beranjak dari wilayah kontraksi.
 - MARKET REBALANCING : After market, S&P Dow Jones Indices mengatakan NVIDIA akan ditambahkan ke Dow Jones Industrial Average, menggantikan Intel. Saham Nvidia naik 1,9% dalam perdagangan setelah jam kerja sementara Intel turun 1,4%. LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN menghadirkan perkiraan kinerja AMAZON.COM yang semakin baik pada kuartal 4 yang sarang liburan, mendongkrak harga sahamnya 6,2% ; mengimbangi penurunan 1,2% yang terjadi pada APPLE meskipun prospek pertumbuhan yang moderat dari produksi iPhone tsb. Dengan outlook yang masih optimis pada masa besar perusahaan Teknologi , sedikit sell-off yang terjadi belakangan ini malah cenderung dimanfaatkan sebagai kesempatan untuk beli kembali saham-saham tersebut.
 - PILPRES AS : Jajak pendapat menunjukkan DONALD TRUMP dari Partai Republik dan Wakil Presiden dari Partai Demokrat KAMALA HARRIS hampir bersama ketat di hari2 terakhir menjelang PEMILU AS. Beberapa ahli strategi mengatakan lintasan fiskal AS diperkirakan akan membawa bencana bagi keberimpian Trump atau Harris.
- FIXED INCOME & CURRENCY :** YIELD US TREASURY tenor 10 tahun yang menjadikan acuan, terakhir naik 7,7 basis point pada 4,361%, tertinggi sejak 5 Juli. Kenaikan ini menyusul kenaikan total 48 basis point sepanjang bulan Oktober, yang merupakan kenaikan bulanan terbesar sejak April.
 - US DOLLAR menguat terhadap Euro dan pulih terhadap sebagian besar mata uang utama setelah para trader mencerna data pekerjaan AS. Euro turun 0,40% terhadap Dollar pada USD 1,084. DOLLAR INDEX (DX) , yang melacak kekuatan greenback terhadap enam mata uang utama lainnya , naik 0,36% pada 104,24. Dollar naik 0,60% terhadap Yen menjadi 152,94, menjelang akhir pekan hari di Jepang. Awal minggu lalu , Yen mendapat dorongan dari komentar yang kurang dovish dari Gubernur Bank Jepang Kazuo Ueda menyusul keputusan bank sentral untuk tidak mengubah kebijakan.
 - BITCOIN , mata uang kripto terbesar di dunia berdasarkan kapitalisasi pasar, naik 0,57% pada hari itu USD 69,531 (= IDR 1.09 milyar).
- MARKET EROPA & ASIA :** Indeks saham utama Eropa mencatat kenaikan saham hari terbesar dalam 5 minggu, secara bank memimpin pemulihannya pasca keseluruhan setelah penurunan baru-baru ini. Indeks STOXX 600 berakhiri 1,09% lebih tinggi.
 - MANUFACTURING PMI : CHINA menyebutkan Caixin Manufacturing PMI (Oct) berhasil dibawa kembali ke wilayah eksponsif pada pembacaan 50,3 . Adapun hasil itu berkebalikan dengan INGRIS yang laporan S&P Global UK Manufacturing PMI (Oct) yang justru tergelincir ke bawah angka 50 . Hari ini giliran JERMAN & EROPA yang akan mengetahui perkembangan aktifitas pabrik mereka di bulan Oct lewat data HCGB Manufacturing PMI, sementara US perhatikan pertumbuhan Factory Orders (Sept).
- KOMODITAS :** MINYAK memperpanjang relai baru-nya di tengah laporan bahwa IRAN tengah mempersiapkan serangan balasan terhadap ISRAEL dari wilayah Irak dalam beberapa hari mendatang. Harga minyak mentah berjangka BRENT naik 29 sen menjadi USD 73,10 / barrel, sementara minyak mentah US WTI naik 23 sen menjadi USD 69,49. Harga EMAS sedikit turun, ter tekah oleh Dollar AS yang lebih kuat.
- INDONESIA :** IHSG menutup hari perdagangan pertama bulan November dengan nota merah : terdepresiasi 68,76 pts / -0.91% ke level 7505,25 diikuti jatuh oleh sektor Keuangan, Energi, dan Industri Dasar . NHRI RESEARCH perkirakan para pelaku pasar akan sangat fokus pada nasib IHSG dalam waktu dekat , secara apakah akan semakin melemah atau mampu rebound di sekitar support kritis 7500-7450. Dari data ekonomi tingkat Inflasi tahunan Indonesia turun menjadi 1,73% pada Oktober 2024, menandai level terendah sejak Oktober 2021 sampai tetapi berada dalam kisaran target bank sentral sebesar 1,5% hingga 3,5% . Secara bulanan, CPI naik tipis sebesar 0,08% pada Oktober, kenaikan bulanan pertama dalam 6 bulan, setelah penurunan 0,12% pada September. Adapun kedatangan wisatawan asing di Indonesia meningkat sebesar 19,53% yoy menjadi 1,28 juta pada September 2024, seiring sektor pariwisata terus pulih. S&P GLOBAL Indonesia Manufacturing PMI belum mampu berpindah ke wilayah eksponsif, tetapi di 49,2 pada Oktober 2024, tidak berubah untuk bulan kedua berturut-turut, dan menunjukkan penurunan aktivitas pabrik untuk bulan keempat berturut-turut.

Company News

- BIRD: Surplus 20,6 Persen, BIRD Kuartal III 2024 Serok Laba IDR 436 Miliar
- SCMA: Melonjak 115 Persen, SCMA Kuartal III 2024 Raup Laba IDR 509 Miliar
- SMAR: Emiten CPO Grup Sinarmas Raup Laba IDR 1,03 Triliun, Melesat Hampir Dua Kali Lipat

Domestic & Global News

Airlangga Blak-blakan soal Aturan Pemutihan Utang Petani & Nelayan
Bangkit dari Keterpurukan, Pasar Properti China Mulai Bergeliat

Sectors

	Last	Chg.	%
Healthcare	1522.28	-41.42	-2.65%
Energy	2729.92	-23.72	-0.86%
Technology	4002.49	0.40	0.01%
Industrial	1095.51	-7.05	-0.64%
Property	834.02	-2.87	-0.34%
Consumer Non-Cyclicals	747.95	-19.59	-2.55%
Finance	1516.27	-8.34	-0.55%
Consumer Cyclicals	880.78	-4.96	-0.56%
Transportation & Logistic	1478.66	-40.16	-2.64%
Basic Material	1400.59	-25.95	-1.82%
Infrastructure	1492.57	-13.44	-0.89%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	149.92	150.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	3.26	2.90	Govt. Spending YoY	1.42%	19.90%
Exports YoY	6.44%	7.13%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports YoY	8.55%	9.46%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	123.50	124.40



Daily | November 4, 2024

JCI Index

November 1	7,505.25
Chg.	-68.76 pts (-0.91%)
Volume (bn shares)	20.07
Value (IDR tn)	11.04
Up 163 Down 382 Unchanged 126	

Most Active Stocks

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,116.3	BRMS	294.4
BMRI	670.4	TLKM	277.5
ADRO	549.3	ASII	276.5
BBCA	494.3	PTRO	273.7
PANI	380.1	AMMN	151.3

Foreign Transaction

Buy	Sell	Net Buy (Sell)	(IDR bn)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.79%	-0.01%
US DIDR	15,720	0.15%
KRW IDR	11.41	0.14%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,052.19	288.73	0.69%
S&P 500	5,728.80	23.35	0.41%
FTSE 100	8,177.15	67.05	0.83%
DAX	19,254.97	177.43	0.93%
Nikkei	38,053.67	(1027.58)	-2.63%
Hang Seng	20,506.43	189.10	0.93%
Shanghai	3,272.01	(7.81)	-0.24%
Kospi	2,542.36	(13.79)	-0.54%
EIDO	21.10	(0.36)	-1.68%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,736.5	(7.4)	-0.27%
Crude Oil (\$/bbl)	69.49	0.23	0.33%
Coal (\$/ton)	143.95	(0.10)	-0.07%
Nickel LME (\$/MT)	15,944	226.0	1.44%
Tin LME (\$/MT)	31,724	511.0	1.64%
CPO (MYR/Ton)	4,868	172.0	3.66%

BIRD : Surplus 20,6 Persen, BIRD Kuartal III 2024 Serok Laba IDR 436 Miliar

Blue Bird (BIRD) edisi Januari-September 2024 membukukan laba bersih IDR 436,3 miliar. Melonjak 20,60 persen dari periode sama tahun lalu senilai IDR 360,38 miliar. Oleh karena itu, laba per saham dasar dan dilusian menjadi IDR 174 dari sebelumnya IDR 144. Pendapatan bersih IDR 3,66 triliun, surplus 13,66 persen dari posisi sama tahun lalu IDR 3,22 triliun. Beban langsung IDR 2,48 triliun, bengkak 12,72 persen dari fase sama tahun lalu IDR 2,2 triliun. Laba kotor tercatat IDR 1,17 triliun, melejit 14,70 persen dari periode sama tahun lalu IDR 1,02 triliun. Beban usaha IDR 722,98 miliar, bengkak dari IDR 599,51 miliar. Laba usaha IDR 456,71 miliar, tumbuh dari IDR 426,01 miliar. Laba pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual IDR 66,37 miliar, naik dari IDR 25,27 miliar. Pendapatan bunga IDR 27,52 miliar, surplus dari IDR 22,55 miliar. (Emiten News)

SCMA : Melonjak 115 Persen, SCMA Kuartal III 2024 Raup Laba IDR 509 Miliar

Surya Citra Media (SCMA) per 30 September 2024 membukukan laba bersih IDR 509,34 miliar. Melonjak 115 persen dari episode sama tahun lalu senilai IDR 236,59 miliar. Dengan demikian, laba per saham dasar menjadi IDR 8,04 dari sebelumnya hanya IDR 3,74. Pendapatan bersih IDR 5,14 triliun, bertambah 7,3 persen dari posisi sama tahun lalu IDR 4,79 triliun. Beban program dan siaran IDR 3,24 triliun, bengkak dari edisi sama tahun lalu IDR 3,18 triliun. Beban usaha terkumpul IDR 1,36 triliun, bengkak dari periode sama tahun lalu sebesar IDR 1,32 triliun. Pendapatan operasi lainnya IDR 44,52 miliar, melonjak signifikan dari fase sama tahun lalu IDR 15,27 miliar. Beban operasi lainnya IDR 30,1 miliar, berkurang dari IDR 34,98 miliar. Laba usaha tercatat IDR 548,56 miliar, menanjak signifikan dari IDR 260,5 miliar. Pendapatan keuangan IDR 107,66 miliar, melesat dari IDR 63,62 miliar. Bagian laba dari entitas asosiasi IDR 7,8 miliar, melejit dari edisi sama tahun lalu tekor IDR 5,22 miliar. (Emiten News)

SMAR : Emiten CPO Grup Sinarmas Raup Laba IDR 1,03 Triliun, Melesat Hampir Dua Kali Lipat

Emiten perkebunan sawit PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMAR) mencatatkan pertumbuhan pesat laba bersih hampir dua kali lipat untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024. Berdasarkan laporan keuangan, kinerja moncer laba bersih SMAR didorong oleh penjualan bersih yang naik 15,09% secara tahunan (year on year/YoY) menjadi IDR 56,29 triliun per kuartal III/2024, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya IDR 48,9 triliun. Pertumbuhan penjualan bersih itu berasal dari peningkatan volume penjualan dan harga jual yang lebih tinggi. Sebagian besar pendapatan perseroan berasal dari produk turunan kelapa sawit, yaitu produk olahan bermerek dan tidak bermerek, termasuk biodiesel serta oleokimia. Penjualan produk turunan kelapa sawit menyumbang 77% dari total penjualan. Adapun, penjualan crude palm oil (CPO) dan produk nonolahan lainnya menyumbang 23% sisanya. Sementara, beban pokok penjualan SMAR tercatat sebesar IDR 50,97 triliun per kuartal III/2024, naik 16,33% (YoY). Laba bruto SMAR pun mencapai IDR 5,31 triliun per kuartal III/2024, naik 4,46% (YoY). (Bisnis)

Domestic & Global News

Airlangga Blak-blakan soal Aturan Pemutihan Utang Petani & Nelayan

Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan bahwa saat ini pemerintah tengah menyusun Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) terkait kebijakan penghapusbukuan dan penghapustagihan utang petani dan nelayan. Dia menuturkan bahwa kebijakan penghapusbukuan dan penghapustagihan utang petani dan nelayan bertujuan untuk membantu agar masyarakat bisa kembali menerima kredit atau pinjaman. Airlangga mengungkapkan bahwa masyarakat yang mengalami permasalahan pembayaran piutang atau kredit macet tercatat dalam database Kementerian Keuangan, sehingga mereka tidak dapat mengajukan pinjaman kembali maupun menikmati fasilitas perbankan lainnya. "Nah, oleh karena itu ini, semacam 'moratorium' kepada mereka yang pernah bermasalah, sehingga dengan penghapusbukuan dan penghapustagihan ini diharapkan kredit untuk masyarakat bisa bergulir kembali," ujarnya. Airlangga mengatakan bahwa kebijakan tersebut diimplementasikan terbatas kepada bank-bank BUMN atau Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) karena jumlah piutang yang tercatat dari kedua kelompok tersebut sudah terlampaui besar. Selain itu, bank-bank tersebut tidak bisa melakukan penghapusbukuan, meski bisa melakukan penghapustagihan, berbeda dengan bank-bank swasta. "Jadi, (kebijakan) ini murni untuk mendukung Himbara karena jumlahnya (terkait utang kredit petani dan nelayan tersebut) sudah cukup besar. Mereka bisa hapus buku tapi tidak bisa hapus tagih," katanya. (Bisnis)

Bangkit dari Keterpurukan, Pasar Properti China Mulai Bergeliat

Penjualan properti residensial di China mulai mengalami perbaikan pada Oktober 2024. Kenaikan ini menjadi yang pertama pada 2024 usai pasar properti China sempat dilaporkan terpuruk. Melansir laporan Bloomberg, peningkatan perdana itu terjadi usai pemerintah China rutin mengguyur stimulus perumahan yang dinilai ampuh mengembalikan minat para pembeli. Hasilnya, nilai penjualan rumah baru dari 100 pengembang terbesar di China mengalami kenaikan 7,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (year-on-year/YoY) menjadi USD 61,2 miliar atau sekitar IDR 96,99 triliun (asumsi kurs IDR 15.849 per dolar AS). Posisi tersebut berhasil berbalik dari bulan sebelumnya, yakni ketika September 2024 angka penjualan rumah 100 pengembang terbesar di China itu ambruk 37,7%. Perbaikan ini terjadi setelah China mengeluarkan paket kebijakan terkuatnya, termasuk memotong biaya pinjaman untuk hipotek yang sudah ada, melonggarkan pembatasan pembelian di kota-kota besar dan melonggarkan persyaratan uang muka. Namun demikian, perbaikan penjualan properti itu belum terjadi secara merata dan umumnya paling masif dirasakan oleh pengembang pelat merah China. (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	10.250	9.400	11.500	Overweight	12.2	17.1	1.263.6	23.7x	4.9x	21.7	2.6	9.9	12.9
BBRI	4.800	5.725	5.550	Buy	15.6	(3.2)	727.5	11.8x	2.2x	19.4	6.6	12.8	2.4
BBNI	5.250	5.375	6.125	Buy	16.7	9.6	195.8	9.1x	1.2x	14.3	5.3	6.6	3.4
BMRI	6.700	6.050	7.775	Buy	16.0	18.1	625.3	10.8x	2.3x	22.5	5.3	11.0	7.6
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	7.600	6.450	7.400	Hold	(2.6)	14.3	66.7	10.4x	1.1x	10.9	3.5	2.2	(30.8)
ICBP	12.325	10.575	13.600	Overweight	10.3	19.1	143.7	29.9x	3.4x	11.8	1.6	7.2	(38.3)
UNVR	1.965	3.530	3.100	Buy	57.8	(45.7)	75.0	20.7x	21.8x	82.2	7.1	(10.1)	(28.2)
MYOR	2.600	2.490	2.800	Overweight	7.7	(8.8)	58.1	18.2x	3.7x	21.4	2.1	12.0	(1.1)
CPIN	5.250	5.025	5.500	Hold	4.8	(9.5)	86.1	31.9x	3.0x	9.7	0.6	6.7	28.6
JPFA	1.830	1.180	1.400	Sell	(23.5)	49.4	21.5	10.2x	1.4x	14.6	3.8	9.3	122.2
AALI	6.775	7.025	8.000	Buy	18.1	(3.9)	13.0	12.3x	0.6x	4.8	3.7	3.9	0.1
TBLA	680	695	900	Buy	32.4	(20.0)	4.1	6.8x	0.5x	7.2	5.9	2.9	(10.3)
Consumer Cyclicals													
ERAA	450	426	600	Buy	33.3	12.5	7.2	6.3x	0.9x	12.3	3.8	13.5	59.9
MAPI	1.580	1.790	2.200	Buy	39.2	(8.9)	26.2	15.3x	2.3x	16.4	0.5	16.1	(8.1)
HRTA	464	348	590	Buy	27.2	7.9	2.1	6.6x	1.0x	16.5	3.2	33.5	10.8
Healthcare													
KLBF	1.615	1.610	1.800	Overweight	11.5	(4.4)	75.7	24.2x	3.4x	14.4	1.9	7.4	15.7
SIDO	610	525	700	Overweight	14.8	19.6	18.3	16.0x	5.0x	32.4	5.0	11.2	32.7
MIKA	2.710	2.850	3.000	Overweight	10.7	(1.1)	37.7	34.2x	6.1x	18.7	1.3	14.6	27.2
Infrastructure													
TLKM	2.820	3.950	4.550	Buy	61.3	(19.2)	279.4	12.3x	2.1x	17.1	6.3	0.9	(9.4)
JSMR	4.850	4.870	6.450	Buy	33.0	13.8	35.2	8.5x	1.2x	30.4	0.8	44.6	(44.8)
EXCL	2.250	2.000	3.800	Buy	68.9	(0.9)	29.5	17.9x	1.1x	6.3	2.2	8.2	54.0
TOWR	800	990	1.070	Buy	33.8	(10.1)	40.8	12.2x	2.3x	20.5	3.0	8.4	2.0
TBIG	1.900	2.090	2.390	Buy	25.8	(8.2)	43.0	26.8x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6
MTEL	630	705	840	Buy	33.3	1.6	52.6	24.9x	1.6x	6.2	2.9	8.7	11.8
PTPP	446	428	1.700	Buy	281.2	(21.1)	2.9	5.4x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3
Property & Real Estate													
CTRA	1.340	1.170	1.450	Overweight	8.2	20.7	24.8	12.8x	1.2x	10.6	1.6	8.0	8.5
PWON	478	454	530	Overweight	10.9	19.5	23.0	10.1x	1.1x	11.7	1.9	4.7	11.8
Energy													
ITMG	25.075	25.650	27.000	Overweight	7.7	(5.5)	28.3	5.7x	1.0x	18.1	11.9	(19.2)	(59.3)
PTBA	2.960	2.440	4.900	Buy	65.5	19.4	34.1	6.1x	1.7x	28.2	13.4	10.5	(14.6)
ADRO	3.620	2.380	2.870	Sell	(20.7)	41.4	111.3	4.4x	0.9x	22.4	11.3	(10.6)	(2.6)
Industrial													
UNTR	27.450	22.625	28.400	Hold	3.5	9.3	102.4	4.8x	1.2x	26.0	8.1	2.0	1.6
ASII	5.100	5.650	5.175	Hold	1.5	(11.7)	206.5	6.1x	1.0x	17.1	10.2	2.2	0.6
Basic Ind.													
AVIA	478	500	620	Buy	29.7	(4.4)	29.6	17.9x	3.0x	16.9	4.6	3.2	1.3
SMGR	3.950	6.400	9.500	Buy	140.5	(35.2)	26.7	14.8x	0.6x	4.2	2.1	(3.6)	(42.2)
INTP	7.200	9.400	12.700	Buy	76.4	(22.4)	26.5	14.6x	1.2x	8.3	1.3	1.9	(37.0)
ANTM	1.600	1.705	1.560	Hold	(2.5)	(6.2)	38.4	15.8x	1.3x	8.9	8.0	39.8	(22.7)
MARK	1.165	610	1.010	Underweight	(13.3)	147.9	4.4	15.9x	5.1x	29.0	4.3	74.1	124.5
NCKL	900	1.000	1.320	Buy	46.7	(7.7)	56.8	10.3x	2.2x	24.9	3.0	25.0	(5.1)
Technology													
GOTO	68	86	77	Overweight	13.2	13.3	81.7	N/A	2.1x	(111.9)	N/A	11.0	55.3
WIFI	374	154	424	Overweight	13.4	128.0	0.9	6.2x	1.1x	19.2	0.3	40.1	811.2
Transportation & Logistic													
ASSA	775	790	1.100	Buy	41.9	(4.3)	2.9	14.4x	1.4x	10.3	2.6	5.2	75.8
BIRD	2.100	1.790	1.920	Underweight	(8.6)	6.1	5.3	10.1x	0.9x	8.4	4.3	13.5	18.6

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday							
28 – October							
Tuesday	JP	06.30	Jobless Rate	2.4%	Sep	2.5%	2.5%
29 – October	US	21.00	Conf Board Consumer Confidence	108.7	Oct	98.8	98.7
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-0.1%	Oct 25	-	-6.7%
30 – October	US	18.00	ADP Employment Change	233k	Oct	111k	143k
	US	18.00	GDP Annualized QoQ	2.8%	3Q A	2.9%	3.0%
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	216k	Oct 26	230k	227k
31 – October	US	20.45	MNI Chicago PMI	41.6	Oct P	47.0	46.6
	US	20.45	Personal Income	0.3%	Oct P	0.4%	0.2%
	US	21.00	Personal Spending	0.5%	Sep	0.4%	0.2%
Friday	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	-	Oct	120k	254k
01 – November	US	19.30	Unemployment Rate	-	Oct	4.1%	4.1%
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Oct F	-	47.8
	US	21.00	ISM Manufacturing	-	Oct	47.6	47.2

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	INET
04 – November	Cum Dividend	SIDO
Tuesday	RUPS	BBSI, BLUE, SIAP
05 – November	Cum Dividend	BSSR, WINS
Wednesday	RUPS	GDYR
06 – November	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	FUTR, NETV
07 – November	Cum Dividend	SMSM, TAPG, VRNA
Friday	RUPS	BISI, JATI
08 – November	Cum Dividend	TEBE

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Return to support area, potential cup n handle

Support: 7435-7475 / 7320-7350 / 7040-7100

Resistance: 7880-7900 / 7740-7800

Advise: wait n see

BBRI — PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



PREDICTION 4 November2024

Positive RSI divergence

Spec buy

Entry: 4700-4630

TP: 4970-5025 / 5250-5300 / 5500

SL: 4500

BMRI — PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



PREDICTION 4 November2024

Descending parallel channel

Spec buy

Entry: 6650

TP: 7075-7175 / 7300 / 7450-7550

SL: 6500

ACES — PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk



PREDICTION 4 November2024

Ascending parallel channel

Spec buy

Entry: 900

TP: 940-950 / 975-995

SL: 875

MDKA — PT Merdeka Copper Gold Tbk



PREDICTION 4 November2024

Price on up trend line

High risk spec buy

Entry: 2350

TP: 2480-2500 / 2580-2600 / 2720-2780

SL: 2300

MEDC — PT Medco Energi Internasional Tbk



PREDICTION 4 November2024

At swing support

Swing buy

Entry: 1265-1240

TP: 1345-1355 / 1395-1400 / 1435-1460

SL: 1200

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta